

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara yang semakin berkembang mengakibatkan perubahan-perubahan baru dan semakin ketatnya persaingan-persaingan di dunia bisnis, sehingga manajemen perusahaan seringkali dihadapkan pada suatu tekanan yang mengharuskan mereka melakukan tindakan agar dapat menyesuaikan diri di tengah-tengah perubahan tersebut untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Penyesuaian yang dilakukan manajemen selain mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru dalam rangka menangani masalah-masalah yang ada, manajemen juga melakukan penyusunan untuk menjaga agar keuangan perusahaan tetap baik.

Laporan keuangan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam keputusan ekonomi (SAK 2002 paragraf : 12). Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lain, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menginginkan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda (SAK 2002, paragraph :4).

Diantara pihak-pihak yang disebutkan diatas, terdapat pertentangan kepentingan antara kelompok internal dan eksternal yang dapat mendorong timbulnya konflik yang merugikan bagi pihak yang bertentangan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan sedangkan pemegang saham berkeinginan kekayaannya.
2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya semua bagian dari laporan keuangan ini diperlukan, namun baik pemegang saham, pemerintah maupun kreditor cenderung lebih memperhatikan laba. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajerial, membantu kemampuan mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiki dan Melumad dalam Juniarti 2005).

Perhatian investor yang terpusat pada informasi laba dalam melakukan investasinya menarik manajemen untuk melakukan manajemen atas laba (*Earning management*) dengan cara memanipulasi data, salah satu pola manajemen laba adalah meratakan laba (*Income smoothing*).

Penelitian yang dilakukan oleh Atmini Sari (2000) menyatakan dalam menyusun laporan keuangan manajemen diberi fleksibilitas untuk membuat metode maupun kebijakan akuntansi yang ada yang dianggap paling sesuai untuk digunakan pada

suatu laporan. Hal ini dapat mendorong timbulnya perilaku yang tidak semestinya (*Disfunction behavior*) dalam bentuk perataan laba (*Income smoothing*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ashari et al (1994) yang menguji pengaruh variable company size, profitability, industri dan nationality terhadap praktik perataan laba pada 153 perusahaan di singapura.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian Kustono (2008) dan Juniarti dan Carolina (2005). Penelitian Kustono menguji pengaruh *debt equity ratio*. Komisaris independent, dan kualitas auditor terhadap perataan laba pada 100 perusahaan manufaktur yang *go public* non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentan waktu 6 tahun yaitu 1994 sampai 2001, hasilnya utang yang menggunakan variabel *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan dalam penelitian Juniarti dan Carolina (2005) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan sektor industri pada perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama 6 tahun, hasilnya faktor besaran perusahaan, profitabilitas dan sektor industri tidak berpengaruh perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut adalah penelitian ini dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba dengan menginginkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage (debt equity ratio)* dan *corporate governance*. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang terdaftar di CGPI yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa efek Indonesia dalam rentan waktu 3 tahun dari tahun 2006-2008.

Dengan mempertimbangkan bahwa tindakan perataan laba dapat menyediakan signal yang merubah keakuratan prediksi laba maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil, Judul: **“ANALISIS PENGARUH UKURAN**

PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI CGPI PERIODE 2006-2008”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income smoothing*) pada perusahaan yang terdaftar di CGPI?
2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income smoothing*) pada perusahaan yang terdaftar di CGPI?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang termasuk dalam pemeringkatan *corporate governance perception index* dan terdaftar di Bursa efek Jakarta selama kurun waktu pengamatan dari tahun 2006 sampai dengan 2008. Selain itu, penelitian ini terbatas untuk mengetahui ada tidaknya praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor tersebut, serta untuk menguji apakah faktor-faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di CGPI periode 2006-2008.
2. Untuk menganalisis apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di CGPI periode 2006-2008.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti dan Akademis

Dapat menambah literature mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan publik di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai praktik perataan laba pada masa yang akan datang.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba, sehingga pengguna laporan keuangan lebih mewaspadai laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan peneliyian ini dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya bab demi bab disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berisi konsep-konsep teori yang menjadi acuan penelitian yaitu: laba, manajemen laba, rasio ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage faktor dan *corporate governance*, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

